

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN DEMENSIA PADA LANSIA DI POSYANDU PADUKUHAN MRISEN CATURHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

INTISARI

Effit Dea Anggraeni¹, Agus Warseno², Tri Prabowo³

Latar Belakang: Demensia adalah gangguan mental yang berlangsung progresif, lambat, dan serius yang disebabkan oleh kerusakan organik jaringan otak. Salah satu faktor resiko terjadinya demensia adalah aktivitas fisik. Lansia yang dapat melakukan aktivitas fisik dengan baik dapat menurunkan resiko demensia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan demensia pada lansia di Posyandu Padukuhan Mrisen Caturharjo Sleman Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif non eksperimental dengan rancangan *cross-sectional*. Jumlah sample yang dipergunakan sebanyak 52 responden dengan teknik sampling yang digunakan *total sampling*. Analisis statistik menggunakan *uji rank spearman* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan demensia pada lansia di Posyandu Padukuhan Mrisen Caturharjo Sleman Yogyakarta dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan $r = 0,566$.

Kesimpulan: Aktivitas fisik berhubungan dengan demensia. Semakin tinggi tingkat ketergantungan aktivitasnya semakin tinggi demensia.

Kata Kunci: aktivitas fisik, demensia.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY LEVELS WITH DEMENTIA ON THE ELDERLY IN MRISEN POSYANDU CATURHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

ABSTRACT

Effit Dea Anggraeni², Agus Warseno², Tri Prabowo³

Background: Dementia is a progressive mental disorder, slow, and serious caused by organic damage of brain tissue. One risk factor for dementia is a physical activity. Elderly who can perform physical activity properly can reduce the risk of dementia.

Aim: This study aim to determine the correlation between physical activity levels with dementia on the elderly in the Mrisen Posyandu Caturharjo Sleman Yogyakarta.

Method: This study used a quantitative non-experimental design with cross-sectional. The number of samples used of 52 respondents with a total sampling technique. Statistical analysis used Spearman rank test with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$).

Result: The results of this study showed there is correlation between physical activity levels with dementia on the elderly in the Mrisen Posyandu Caturharjo Sleman Yogyakarta with p value= 0,000 ($p < 0,05$) and $r = 0,566$.

Conclusion: there is significant relationship physical activity levels with dementia on the elderly in the Mrisen Posyandu Caturharjo Sleman Yogyakarta.

Key words: physical activity, dementia.

² Student of Nursing Science Program at Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecture of Nursing Science Program at Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecture of Nursing Science Program at Poltekkes Kemenkes Yogyakarta